

**PKM Pojok Baca Untuk Meningkatkan Literasi Siswa
Di UPT Sekolah Dasar**

**Chairunnisa Amelia
Indah Pratiwi**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**
Email : chairunnisaamelia@umsu.ac.id
indahpratiwi@umsu.ac.id

Abstrak

Mitra yang dilibatkan dalam kegiatan ini adalah 2 sekolah mitra UMSU, yakni SD Negeri 067775 Medan Kec.Medan Johor dan SD Negeri 064034 Medan Kec.Medan Johor. Kontribusi yang diharapkan dari dua sekolah mitra tersebut adalah menyediakan kelas yang akan di dampingi dalam pembuatan pojok baca kelas. Permasalahan yang ditemukan pada sekolah mitra dan soulsinya adalah menanggapi masih rendahnya minat baca anak, pemerintah mencanangkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Program ini diharapkan mampu menumbuhkan minat baca pada para siswa juga untuk membangun iklim literasi di sekolah. Tetapi, belum semua sekolah mampu menjalankan GLS sesuai dengan pedoman yang diberikan. Masalahnya diantaranya adalah sarana dan prasarana yang kurang memadai, bahan bacaan yang terbatas, waktu membaca yang terbatas. Solusi yang tim kami tawarkan adalah dari kondisi ini maka pembuatan pojok baca untuk meningkatkan literasi siswa di sekolah diharapkan mampu meningkatkan daya tarik siswa untuk lebih sering membaca. Dan nantinya kami akan menyumbangkan buku-buku pelajaran yang bermanfaat bagi peserta didik agar semangat membaca peserta didik lebih tinggi. Tujuan dari Program Kemitraan masyarakat (PKM) ini adalah untuk mengembangkan literasi membaca pada siswa di UPT Sekolah Dasar dalam mencanangkan GLS melalui buku – buku dan pohon baca yang diberikan tim PKM ke Sekolah mitra masing – masing. Kegiatan dalam pendampingan pembuatan pojok baca kelas ini adalah nantinya akan di lakukan oleh tim dan guru kelas 5 dikedua SD Negeri tersebut, mulai dari menyiapkan kelas yang nantinya akan di buat pojok baca kelas, bahan – bahan yang diperlukan dalam pembuatan pojok baca, buku – buku yang akan disumbangkan, serta peran guru didalam pendampingan nantinya. Tim juga akan menyumbangkan buku-buku jenjang pendidikan dasar dan buku-buku dongeng cerita rakyat untuk memenuhi rak buku yang akan dibuat pada pojok baca nantinya. Hasil akhir dari kegiatan ini diharapkan nantinya pojok baca yang telah dibuat akan dicontoh oleh guru-guru di kelas lain dan buku – buku yang disumbangkan nantinya akan bermanfaat bagi guru dan siswa serta sekolah.

Kata Kunci : *Pojok Baca, Literasi, UPT Sekolah Dasar*

Abstract

The partners involved in this activity were 2 UMSU partner schools, namely SD Negeri 067775 Medan Kec.Medan Johor and SD Negeri 064034 Medan Kec.Medan Johor. The expected contribution of the two partner schools is to provide classes that will be accompanied in the making of class reading corners. Problems found in partner schools and their souls are responding to the still low interest in reading children, the government launched the School Literacy Movement (GLS). The program is expected to be able to foster students' asking to read as well to build a literacy climate in schools. However, not all schools are able to run GLS in accordance with the guidelines given. The problems include inadequate facilities and infrastructure, limited reading material, limited reading time. The solution that our team offers is from this condition, the making of reading corners to improve student literacy in schools is expected to increase the attractiveness of students to read more often. And later we will donate textbooks that are useful for students so that students' enthusiasm for reading is higher. The aim of the Community Partnership

Program (PKM) is to develop literacy reading in students at the UPT Elementary School in launching GLS through books and reading trees provided by the PKM team to their respective partner Schools. Activities in assisting in making reading classes for this class will be carried out by the team and grade 5 teachers in the two public elementary schools, starting from preparing classes that will later be made into class reading corners, materials needed in making reading corners, books who will be donated, as well as the role of the teacher in the mentoring later. The team will also donate elementary education and folklore books to fill the bookshelves that will be made in the reading corner later. The end result of this activity is expected that later the reading corner that has been made will be emulated by teachers in other classes and the books donated will be useful for teachers and students as well as schools.

Keywords: *Reading Corner, Literacy, UPT Elementary School*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan yang diselenggarakan harus dapat mewujudkan siswa yang literasi sehingga mampu menghadapi tantangan masa depan untuk dirinya, orang tua dan masa depan Bangsa ini. Salah satu upaya membangun budaya baca dikalangan siswa adalah melalui pengelolaan yang tepat dan konsisten agar menjadi pembangunan budaya yang berkelanjutan serta dalam suasana menyenangkan..Penyelenggaraan Pendidikan masih belum optimal dalam menyiapkan keterampilan abad 21 tentang literasi dengan permasalahan-permasalahan disekolah, seperti: minimnya tempat untuk melakukan aktifitas baca yang mudah dijangkau dan efisien waktu, rendahnya minat membaca, kurangnya pendampingan oleh guru, tidak optimalnya apresiasi dan penilaian guru terhadap siswa dalam meningkatkan kompetensi ketrampilannya untuk membangun budaya baca dan kurangnya monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan

program kegiatan pembangunan budaya baca untuk pengelolaan yang lebih baik.

Tingkat literasi membaca di Indonesia dinilai sangat rendah, hal ini didasarkan pada uji literasi yang dilakukan oleh IEA tahun 2011 (data PIRLS), Indonesia menempati peringkat ke 45 dari 48 negara yang menjadi peserta dengan skor 428 (skor rata-rata semua peserta 500). (Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2016 hal 1). Sementara itu, uji literasi membaca menurut data PISA 2009 menunjukkan peserta didik Indonesia berada pada peringkat ke 57 dengan skor 396 (skor rata-rata 493), sedangkan data PISA 2012 menunjukkan peserta didik Indonesia berada pada peringkat ke 64 dengan skor 396 dari rata-rata skor OECD 496, sebanyak 65 negara berpartisipasi dalam PISA 2009 dan 2012 (Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016: 2).

Berdasarkan data PISA 2015 tingkat literasi di Indonesia belum menunjukkan peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 1 poin dari skor 396 di tahun 2012 menjadi 397 di tahun 2015. Peningkatan tersebut mengangkat posisi Indonesia 6 peringkat ke atas (peringkat 62 dari 70 peserta) bila dibandingkan posisi peringkat kedua dari bawah pada tahun 2012 (OECD, 2015). Meski terdapat peningkatan namun tingkat literasi di Indonesia masih tergolong rendah. Rendahnya keterampilan membaca membuktikan bahwa proses pendidikan di Indonesia belum mengembangkan kompetensi dan minat peserta didik terhadap pengetahuan. Berpijak pada permasalahan-permasalahan diatas maka penulis mencoba untuk menghadirkan sebuah solusi untuk membangun budaya baca di sekolah dengan pengenalan dan pembuatan pojok baca dimana siswa dapat terbangun budaya bacanya.

Dalam PKM yang diusulkan ini, dari 2 SD mitra yaitu SD 067775 Medan dan SD 064034 Medan. Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) diharapkan mampu menumbuhkan minat baca pada para siswa juga untuk membangun iklim literasi di sekolah. Akan tetapi, belum semua sekolah mampu menjalankan GLS sesuai dengan pedoman yang

diberikan. Hal ini disebabkan kurangnya minat dan dukungan untuk memperbaiki kondisi yang ada saat ini. Salah satu upaya solusi untuk permasalahan tersebut adalah perubahan pola pikir masyarakat terutama pada bidang pendidikan dan penyediaan sarana yang memadai sehingga pendidikan dapat diakses oleh setiap kalangan.

2. METODE PELAKSANAAN

Pendampingan dalam pengenalan dan pembuatan pojok baca kelas , yang terdiri : 1). Sosialisasi, 2). Membaca, 3). Tugas Individu dan Kelompok, 4). Penilaian, 5) Refleksi. Jadi “12345” mengartikan lima langkah membangun budaya baca dengan Media Sudut Baca Kelas. Waktu pelaksanaan rencana kegiatan dalam upaya membangun budaya baca siswa dan guru di sekolah. Adapun langkah – langkah kegiatan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Langkah 1 :

Guru-guru kelas 5 yang didampingi diberikan rangsangan pengenalan berupa buku tentang pengelolaan pojok baca di kelas.

Langkah 2 :

Tim bersama – sama dengan guru merancang pojok baca seperti apa yang diinginkan agar siswa merasa nyaman saat membaca di pojok baca didalam kelas.

Langkah 3 :

Tim bersama dengan guru membuat pojok baca yang nyaman dan sesuai dengan kebutuhan siswa didalam kelas.

Langkah 4 :

Tim menyumbangkan buku-buku yang berhubungan tentang pendidikan dasar dan beberapa buku – buku dongeng cerita rakyat yang nantinya akan disusun di dalam rak buku di pojok baca kelas.

Langkah 5 :

Evaluasi hasil pembuatan pojok baca kelas.

3. HASIL YANG DICAPAI

Secara umum, luaran dari program ini telah berhasil dicapai di SD 067775 Medan dan SD 064034 Medan. Program Kemitraan Muhammadiyah (PKM) ini dilaksanakan di sekolah dasar dengan membuat pojok baca di sekolahnya itu sendiri, hal ini bertujuan untuk meningkatkan literasi membaca pada sekolah masing – masing.

Kegiatan ini masuk program pengembangan literasi sekolah. Pengabdian dilakukan dengan memberikan “Pohon Buku” yang diletakkan di pojok kelas atau ditempat strategis siswa – siswi untuk mengambil buku dan membaca, sedangkan buku yang diberikan adalah buku cerita tentang pendidikan, keagamaan, bahasa, dongeng, legenda, mengenal angka dan

juga buku cerita mengenal hewan dalam beberapa bahasa. Buku – buku ini dipilih sesuai dengan tingkatan belajar siswa sekolah dasar yang ingin mengetahui suatu cerita bergambar, hal ini jga dapat meningkatkan motorik siswa.

Dalam Kondisi saat ini mengenalkan pojok baca tidak dapat langsung diberikan oleh siswa SD di sekolah tersebut, dikarenakan sekolah masing menggunakan pembelajaran Daring yang disebabkan oleh kondisi Covid saat ini. Akan tetapi, pojok baca tetap dilakukan dengan memberikan dan mengenalkan pohon baca, dan buku – buku cerita bergambar baru yang diberikan pada pengabdian ini, dengan bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan minat baca siswa – siswi di SD Negeri tersebut.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Program Pojok Baca yang dilakukan pada PKM ini telah dilaksanakan dengan baik di sekolah mitra Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan. Program ini telah menggugah minat masyarakat baik di lingkungan sekolah ataupun wali siswa untuk kembali memperbaiki kualitas pendidikan Indonesia meskipun baru dimulai dari lingkup yang kecil. Pojok Baca di SD Negeri ini tepatnya disekolah masing – masing saat ini sudah memiliki berbagai macam koleksi buku cerita bergambar, baik dalam bidang keagamaan, mengenal

huruf, mengenal angka maupun mengenalkan 2 bahasa, mampu menjadi suatu tempat belajar yang menyenangkan bagi siswa sekolah dasar. Mengenalkan kepada siswa bahwa sudut kelas dapat dimanfaatkan sebagai pojok baca.

UCAPAN TERIMA KASIH

Berisi ucapan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) yang sudah mendanai terlaksananya Program Kemitraan Muhammadiyah (PKM), lembaga mitra pengabdian, kepada pihak yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian dengan baik dan lancar, serta kepada pihak yang memberikan gagasan, saran, masukan serta pandangan terhadap penyusunan artikel pengabdian ini.

REFERENSI

Mendikbud, 2016. Permendikbud No 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan

Menengah, Jakarta:Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Mendikbud, 2015. Permendikbud No 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti, Jakarta:Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

PIRLS 2011 International Report. Performance at the PIRLS 2011. International Benchmarks TIMSS & PIRLS Report International Study Center (IEA): Lynch School of Education, Boston College.

Presiden Republik Indonesia, 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Negara Republik Indonesia

Shofaussamawati. 2014. Menumbuhkan minat baca dengan pengenalan perpustakaan pada anak sejak dini. J.Perpust. Libr. 2.

Lampiran



Penyerahan Buku dan Pohon Baca sebagai Wisata Baca di SD Negeri 067775 Medan



Penyerahan Buku dan Pohon Baca sebagai Wisata Baca di SD Negeri 064034 Medan